

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Aktivisme Politik Digital @wordfangs di X (Isu Kebijakan Kenaikan Tunjangan DPR) disimpulkan bahwa bentuk aktivisme digital yang dilakukan oleh @wordfangs berupa pemberian kritik yang terbagi menjadi dua kategori. Kritik terhadap pemerintah meliputi tindakan represi aparat, kontrol naratif negara, kritik kepada buzzer. Kritik pada kategori ini banyak dilakukan dengan menggunakan quote tweet, yang membantu dalam melawan atau menekankan narasi yang menyebar.

Pada bentuk konten wacana partisipasi demokrasi, @wordfangs melakukan kegiatan ajakan partisipasi masyarakat untuk bersuara dan menolak diam, serta kritik terhadap sikap apatis masyarakat yang menekankan rasa empati, kesetaraan posisi warga sipil di mata pemerintah. Kategori ini banyak dilakukan dengan fitur tweet, dibentuk berdasarkan opini pribadi @wordfangs. Teori tindakan konektif berperan dalam membedakan identitas Hindia, Baskara Putra dan @wordfangs. Di antara 3 identitas yang muncul pada akun @wordfangs menunjukkan bahwa identitas Hindia sebagai musisi tidak mendominasi kegiatan aktivisme digital. Baskara Putra lebih banyak muncul bukan sebagai publik figur, namun menjadi bagian dari masyarakat untuk mengkritisi dengan menggunakan akun @wordfangs.

Teori Virtual Public Sphere oleh Papacharissi dan Teori Tindakan Konektif oleh Bennet & Segerberg menjelaskan bahwa aktivisme politik digital oleh @wordfangs didasari oleh pemanfaatan media sosial untuk mencapai tujuan tertentu. Fitur-fitur yang tersedia di media sosial X menjadi infrastruktur yang menjembatani adanya gerakan atau aksi-aksi secara digital oleh pengguna X. Kedua teori ini juga menjelaskan bahwa adanya kekuasaan yang menjadi landasan dari aktivisme digital bisa terjadi dan mencapai visibilitas bagi para pengguna X lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menganalisis berdasarkan data serta aktivitas penggunaan media sosial di X oleh @wordfangs. Hasil penelitian yang diperoleh terfokus pada lapisan yang terlihat di media sosial dan interpretasi dari keterlibatan @wordfangs pada diskusi sosial dan politik. Saran kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Peneliti dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu alasan dari tindakan aktivisme musisi dari proses produksi teks maupun narasi, secara kontekstual penyusunan serta inisiasi dari tindakan yang dilakukan.